

**PENERAPAN KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS  
DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1  
USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAAL III  
PARANGA KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**2021**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Asriani Seknun** NIM: **10545 1108017**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 121 Tahun 1443 H / 2022 M, Pada Tanggal 19 Jumaidil Akhir 1443 H / 22 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Selasa Tanggal 25 Januari 2022 M

Makassar, 19 Jumaidi Akhir 1443 H  
 22 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo A. A. M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)  
 2. Fadhilah Lanier, S. Pd., S. Pd. (.....)  
 3. Dr. Azhah Amal, S.S., M. Pd. (.....)  
 4. M. Yusran Rahmat, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Erwin Akib, M. Pd., Ph.D



Erwin Akib, M. Pd., Ph.D

NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan

**Nama : ASRIANI SEKNUN**  
**NIM : 10545 1108017**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti yang bersangkutan dinyatakan telah diujikan dihadapan Tim penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Januari 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Azizah Amal, S., M.Pd  
NIP. 197903262006032001

Fadhilah Laticy, S.Psi., M.Pd  
NIDN. 0908108701

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru PAUD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM : 860 934

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asriani Seknun

NIM : 105451108017

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Ahtsyal III Paranga Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan

Asriani Seknun



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asriani Seknun  
 NIM : 105451108017  
 Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Perjanjian

*[Signature]*  
 Asriani Seknun

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

*[Signature]*

**Tasrif Akib S.Pd., M.Pd**  
 NBM : 951 830

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Gagal itu urusan nanti yang terpenting kita berani untuk mencoba"



Berkerja keras untuk membahagiakan orang yang kamu cintai

-Orang tua.2022

Dengan segala kerendahan hati...

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Agil Seknun dan Ibunda Sapia Kelian, Saudara-saudara, serta keluarga besarku yang selalu mengirim doa, menyemangati dan memberi dukungan moril demi kesuksesanku

## ABSTRAK

**Asriani seknun. 2021.** *Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Dusun paranga, Desa Bone, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Azizah Amal dan Pembimbing II Fadhilah Latief.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dengan menggunakan kegiatan kolase dari bahan bekas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan kolase dari bahan bekas. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I keseluruhan hanya mencapai 50,69 % yang memenuhi kriteria mulai berkembang (MB). Sedangkan pada siklus II secara keseluruhan mencapai 75,69% dan telah memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penggunaan kegiatan kolase dari bahan bekas dapat meningkat.

*Kata kunci : Motorik Halus, Media Kolase, Bahan Bekas*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, hidayah serta penunjuk dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Dusun Paranga, Desa Bone, Kecamatan Bajong Kabupaten Gowa.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari segala hambatan dan tantangan yang senantiasa penulis hadapi, namun atas berkat dan rahmat dari ALLAH SWT, lewat berbagai hambatan dan dorongan dari semua pihak maka skripsi ini pun dapat terselesaikan.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada: Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada Ayahanda tercinta Agil Seknun dan Ibunda Tercinta Sapia Kelian yang telah memberikan cinta kasih sayang, merawat, membesarkan penulis dengan penuh cinta kasih dan tanggung jawab serta tanpa keluh kesah sedikitpun hingga penulis sampai pada jenjang perguruan tinggi dan berada di tahap ini guna menjadi orang yang berguna bagi Agama, Keluarga, Bangsa dan Negara. Ucapkan terimakasih kepada : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar , Erwin Akib,

M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang memberikan masukan serta motivasi bagi penulis dalam perkuliahan.

Demikian pula ucapan terimakasih dari penulis kepada ibunda Dr. Azizah Amal, S.S.,M.Pd pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibunda Fadhilah Latife, S.Psi, M.Pd pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa dan seluruh dewan guru serta pegawai yang telah memberikan waktu dan tempat serta fasilitas selama penulis melaksanakan proses penelitian. Semua Siswa-siswi TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa khususnya seluruh siswa kelas BI yang telah membantu penulis melakukan penelitian.

Ucapan terimakasih juga kepada Kaka tercinta Nurhamni Sekaun (Nur) yang selalu menjadi pendorong dalam penyemangat ketika penulis merasa penat, malas dan jatuh. Segenap keluarga besar ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, bantuan baik moril maupun materil kepada penulis selama ini. Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan doa yang terbaik, semangat dukungan, kasih sayang dan selalu mengingatkan tentang hal yang baik:

Abasya, Yusril, Mimi, Sundari, Anwar dan Wiranto

Teman-teman angkatan 2017: (17 C) K'dewi , meysi , anna , vivi , kak iva  
Yani, rini , lita, intan, gia, siipa, cici, rika, onco nur, ica, eka dan yang lainnya yang  
tidak bisa penulis tuliskan satu demi satu terimakasih untuk hari-hari indah yang  
kalian berikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini  
hingga sekarang. Kalian yang terbaik

Penulis menyadari sungguh bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh  
dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat  
penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Harapan penulis semoga  
skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun demi pengembangan dan  
peningkatan mutu pendidikan.

Akhirnya semoga ALLAH SWT sumber dari segala berkah, nikmat dan ilmu  
pengetahuan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya dalam tugas dan  
pengabdian kita semua.

Makassar , Desember 2021

Asriani sekhnun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teor.....	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Karangka Pikir.....	24

D. Hipotesis Tindakan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	29
C. Faktor yang Diselidiki .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Indikator Keberhasilan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Perolehan Prasiklus .....	37
Tabel 4.2 . Hasil observasi Siklus I pertemuan 1 .....	45
Tabel 4.3 Hasil observasi Siklus I pertemuan kedua .....	46
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data pada Siklus I Pertemuan 1 dan kedua .....	47
Tabel 4.5 Data observasi Guru .....	50
Tabel 4.6 Hasil observasi Siklus II Pertemuan 1 .....	59
Tabel 4.7 Hasil observasi Siklus II Pertemuan Kedua .....	61
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data pada Siklus II Pertemuan 1 dan kedua .....	62
Tabel 4.9 Data observasi Guru .....	65
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Siklus I Dan Siklus II .....	66



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat baik dalam memberikan kerangka dasar yang dilakukan pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan melalui rangsangan yang dapat membantu tumbuh kembangnya perkembangan anak baik rohani maupun jasmani untuk proses pendidikan selanjutnya.

Samsudin (Sutari 2018: 6) menyatakan bahwa pada rentang usia anak mengalami masa keemasan (*The Golden Age*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.

Pendidikan pada usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam menerbitkan kerangka dasar terbentuknya dan perkembangannya dasar pengetahuan sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan masa usia dini merupakan dasar untuk proses kejangsang selanjutnya, karena anak usia dini memiliki potensi yang harus dikembangkan secara maksimal pada masa (*golden age*) yang merupakan masa keemasan bagi setiap individu.

Anak usia dini adalah anak yang belum dewasa berumur 0-6 tahun. Jadi yang di maksud anak usia dini disini adalah sosok individu yang berumur 0-6 tahun yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Adapun yang dimaksud dengan anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun. bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan usia dini adalah pendidikan terpenting karena usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak. Karena usia ini merupakan masa pertumbuhan yang paling peka dan sekaligus paling sibuk. Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal.

Motorik halus yaitu aktivitas dengan menggunakan otot-otot halus dari anggota tubuh. Motorik halus terutama melibatkan jari tangan dan biasanya menggunakan koordinasi mata. Contoh motorik halus adalah memegang, menulis, menggunting, dan lain sebagainya. Perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak usia dini merupakan masa ideal untuk mempelajari keterampilan motorik halus.

Keterampilan motorik halus sangat penting untuk distimulasi sejak anak usia dini. Masganti (Nurlaili 2015: 96) mengemukakan paling tidak ada 4 alasan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini, diantaranya (1). Alasan Sosial, anak-anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi untuk kegiatan sehari-hari, seperti: mandi dan serangkaian kegiatan mandi (sikat gigi, keramas, menggosok badan), memakai pakaian sendiri, menyisir rambut, makan dan minum sendiri. (2). Alasan Akademis ketika masuk usia sekolah, sejumlah kegiatan yang ada disekolah membutuhkan keterampilan motorik halus anak, seperti menulis, menggunting, dan beragam kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketangkasan jari jemari dan tangan anak. Anak dituntut secara otomatis

mengendalikan koordinasi mata dengan tangannya. (3). Alasan Pekerjaan ketika anak dewasa, sebagian besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus seperti profesi guru, guru harus mampu menulis dengan baik dan rapi di papan tulis. Profesi sekretaris, dokter, petugas arsip dan profesi lainnya. (4). Alasan psikologis/Emosional anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang baik, yang berkembang secara optimal akan lebih memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang melibatkan aktivitas fisik. Sebaliknya, anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang buruk, tidak berkembang dengan optimal akan lebih mudah frustrasi, merasa gagal, dan merasa ditolak. Kondisi ini akan memberikan dampak yang negatif pada aspek lain seperti terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus sejak anak usia dini sangat penting untuk dilakukan, tentu saja hal ini dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pengembangan motorik halus anak usia dini akan anak dalam kehidupannya untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, sehingga dapat dipahami bahwa kemampuan perkembangan motorik halus merupakan kemampuan gerak yang baik pada anak yang amat diperlukan dalam melakukan kegiatan ataupun kegiatan apa saja. Apabila hal ini kurang dikembangkan anak-anak menjadi tidak mandiri dan menjadi kurang percaya diri dalam lingkungan sosialnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9-11 Juni 2021, tahap awal yang dilakukan adalah melihat langsung aktifitas belajar mengajar guru.

Adapun anak yang diamati saat observasi yaitu berjumlah 12 anak yang diantaranya 7 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Namun diantara 12 anak didik tersebut, terdapat 7 anak didik yang mengalami perkembangan motorik halus dan cenderung belum berkembang sesuai harapan. Pada anak didik kelompok B1 saat proses observasi, teramati perkembangan motorik halus anak masih cenderung lambat pada saat melakukan kegiatan mewarnai, terlihat anak mewarnai masih belum rapi dan masih keluar garis. Saat kegiatan menulis, cara anak saat memegang pensil masih tidak terlalu bagus. Sedangkan pada saat melakukan kegiatan menempel anak belum mampu menempel dengan rapi. Pada saat kegiatan menggunting, anak belum mampu menggunting sesuai garis atau belum mengikuti garis pola. Pada kegiatan tersebut anak terlihat masih dibantu oleh guru. Oleh karena itu, secara umum masih beberapa anak didik kurang mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangannya.

Kemudian teramati aktifitas pembelajaran yang dilakukan masih cenderung monoton khususnya dalam pembelajaran motorik halus, maksudnya adalah guru hanya memberikan kegiatan kepada anak didik kelompok B1 berupa kegiatan mewarnai, menggunting, menulis serta menempel. Tanpa ingin mencoba melakukan hal-hal baru yang lebih menarik dan efektif untuk anak kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa masih ada beberapa anak yang kurang mampu menggerakkan jari-jemari pada saat menarik garis lingkaran, menyusun balok dan melipat kertas. Upaya yang dilakukan

guru dalam meningkatkan aspek motorik halus anak selama ini yaitu dengan mengarahkan anak melakukan kegiatan dan senantiasa melatih kemampuan anak dengan berbagai latihan-latihan sederhana. Latihan sederhana yang diberikan oleh guru seperti kegiatan menebalkan garis putus-putus dan mencoret bebas. Adapun menurut guru terkait hasil dari kegiatan motorik halus yang telah dilakukan oleh guru, bahwa hasil motorik halus dengan kegiatan kolase bahan alam belum maksimal dan kegiatan kolase dari bahan alam dilakukan sesuai RPPH.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan menerapkan kegiatan pembelajaran kolase dari bahan bekas berupa penutup botol bekas, kaset bekas, kain bekas dan koran bekas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan menganalisis seberapa besar peningkatan kegiatan kolase dari bahan bekas terhadap perkembangan motorik halus anak. Diharapkan teknik ini efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Maka dari itu, peneliti mengambil judul **"Penerapan Kegiatan Kolase menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa"**

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi bahwa:

- a. Kemampuan motorik halus anak cenderung belum berkembang
- b. Guru kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran

## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa akan di pecahkan melalui kegiatan kolase

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dari bahan bekas di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa?

## C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah dengan penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B1 usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan praktis serta masukan dan solusi dalam masalah kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak

b. Guru

Penelitian ini berfungsi menambah wawasan bagi guru untuk lebih memahami bagaimana meningkatkan motorik halus anak

c. Anak Didik

Melalui penelitian ini anak mampu mengenal kegiatan pembelajaran yang menyenangkan selama melakukan kegiatan kolase



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kolase

##### 1. Pengertian Kolase

Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut "*collage*" berasal dari kata "*coller*" yang berarti merekat. Kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam material selain cat, seperti: kertas, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat minyak atau teknik lainnya. Kolase adalah karya aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu. Disebutkan juga bahwa kolase menuntut kreativitas dan ide yang lebih sulit dibanding dengan pembuatan karya seni rupa yang lain, karena di dalam pembuatan kolase dituntut untuk memiliki, mencari, dan menemukan bahan yang khusus dan cocok untuk membuat kolase, kemudian bagaimana cara memadukan antara bahan yang satu dengan bahan yang lainnya. ( Indra 2020 )

Sedangkan menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi ( Nur 2019 ) kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Anak TK latihan membuat kolase bisa menggunakan bahan sobekan kertas,

sobekan majalah, koran, kertas lipat dan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Ini adalah alasan untuk para guru tidak membuang barang bekas serta memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai (sampah) dan mendukung gerakan daur-ulang yang apabila diaplikasikan ke medium datar maupun tiga dimensi dapat menghasilkan karya seni yang unik dan menarik dan dapat digunakan mengembangkan kreativitasnya. Kegiatan kolase anak membantu kemampuan berbahasa anak, anak terlatih untuk menjelaskan atau bercerita tentang hasil karyanya kepada guru, selain itu kegiatan kolase yang merupakan kegiatan berseni rupa yang diwujudkan dengan teknik menempel dan menyusun bahan yang disediakan dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek motorik halus, dengan menempel dan merekatkan bahan, motorik halus anak akan terlatih dan dapat berkembang dengan optimal. Anak lebih mudah belajar tentang sesuatu bila melalui kegiatan yang menyenangkan seperti kolase. Pada saat kegiatan kolase sama halnya anak sedang bermain, sehingga dalam proses pembelajarannya berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa kolase adalah kegiatan menempelkan material bahan ke dalam pola gambar yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan suatu karya yang indah.

## 2. Fungsi Kolase

Dalam tumbuh kembang anak adalah melatih keterampilan motorik halus, mengembangkan kreativitas, mengenal konsep warna, mengenal pola bentuk, serta melatih ketekunan kepercayaan diri. Fungsi kolase lainnya adalah untuk mengembangkan imajinasi, mengembangkan kreativitas, tepat dan sabar, membuat sesuatu dengan teknik kolase, Oktarina (2020: 191).

## 3. Manfaat kolase

Menurut Ramdhania dan Triyuni (Anwar dkk, 2018:58), ada beberapa manfaat kolase diantaranya:

- a) Melatih motorik halus anak
- b) Meningkatkan kreativitas anak
- c) Melatih konsentrasi anak
- d) Mengenalkan warna pada anak
- e) Mengenalkan bentuk pada anak
- f) Mengenalkan jenis dan aneka bahan pada anak
- g) Mengenalkan sifat bahan kepada anak
- h) Melatih ketekunan anak
- i) Melatih kemampuan ruang
- j) Melatih anak dalam memecahkan masalah
- k) Melatih anak untuk percaya diri.

## 4. Bahan dan kegiatan kolase

Pembuatan kolase di Tk dengan menggunakan bahan bekas

Sobekan/potongan kertas, koran, sedotan minuman, tutup botol, kain bekas, kertas dan lem. Menurut Sumanto ( Rosalyn 2018 ).

Kegiatan kolase ini menarik minat anak-anak karena mereka bisa meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuka mereka. Menurut Moeslichatoen ( Nur 2019 ).

### **5. Langkah-langkah Pembelajaran kolase**

Langkah-langkah guru dalam mengajarkan pembuatan kegiatan kolase di TK Menurut Sumanto (Rosayn 2018: 58-59) yaitu:

- a) Guru menyiapkan alat untuk membuat kolase menyiapkan kertas untuk bidang dasaran, guting dan lem.
- b) Guru menjelaskan kepada anak-anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kolase.
- c) Guru membagikan alat dan bahan kepada anak-anak serta memberi pengarahan untuk melakukan kegiatan dengan tertib dan tidak berebut.
- d) Guru melakukan tanya jawab tentang hasil karya yang pernah anak lihat berkaitan dengan kolase sehingga anak mempunyai gambaran atau konsep tertentu dan mampu mengembangkan ide-idenya untuk diwujudkan dalam bentuk hasil karya.
- e) Guru menghargai ide anak dengan memberikan apresiasi kepada anak saat kegiatan berlangsung sehingga anak lebih termotivasi.

### **6. Kelebihan Kolase**

Kelebihan dari menggunakan bahan pada kegiatan kolase dalam pembelajaran (1) bahan yang digunakan mudah didapatkan. (2) dapat

berperan sebagai bentuk hiburan bagi anak. (3) memiliki peran atau fungsi sebagai alat atau media mencapai sasaran Pendidikan secara umum. (4) dapat mengembangkan kreativitas siswa dan pembelajaran tidak menjadi membosankan. (5) siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan anak didik yang memiliki keterampilan, kreatif, inovatif. (6) adanya prinsip kepraktisan. (7) dapat melatih konsentrasi. (8) melatih memecahkan masalah; (9) siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri. (10) dapat transfer belajar sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Kully ramdansyeh (Oktarina 2020).

## **B. Perkembangan Motorik halus**

### **1. Pengertian Motorik Halus**

Motorik adalah terjemahan dari kata "motor" yang menurut Samsudin (Khadijah & Amelia 2020:1-15) adalah suatu dasar biologi atau mekanik yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*movement*) adalah refleksi dari suatu tindakan yang didasarkan oleh proses motorik. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apa pun, sebenarnya hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam

tubuh yang dikontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik

Istilah kemampuan memiliki banyak arti, "kemampuan artinya perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang diisyaratkan sesuai dengan kondisi yang di harapkan." Dan menurut Poerwadarminto (Khadijah & Amelia 2020: 1-15) menjelaskan bahwa, "kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan." Motorik Halus Anak merupakan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak. Gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti ketrampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. Gerakan motorik halus yang dapat dilakukan oleh anak usia dini ialah, seperti menyikat gigi, membuka dan menutup resleting baju, menyisir rambut, mengikat tali sepatu, mengancing baju, serta makan menggunakan sendok maupun tangan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka penulis simpulkan bhawa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan melakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan mengembangkan jari-jemari tangan dan gerakan pergalangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak mulai membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.

Semakinya gerak motorik halus membuat anak dapat cepat berkereasi, seperti menggunting kertas, menempel dan mewarnai.

## 2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. Misalnya, ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu bergerak untuk mengambilnya. Rudiyanto (2016: 17) Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Teori tersebut menjelaskan bahwa, ketika bayi dimotivasi untuk melakukan sesuatu, mereka dapat menciptakan kemampuan motorik yang baru. Kemampuan baru tersebut merupakan hasil dari banyak faktor, yaitu perkembangan sistem syaraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung memperoleh kemampuan motorik. Misalnya, anak mulai berjalan jika sistem syarafnya sudah matang, proporsi kaki cukup kuat menopang tubuhnya dan anak sendiri berjalan untuk mengambil mainannya. Kemampuan motorik anak berkaitan erat dengan self-image anak atau rasa percaya diri merupakan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun.

Secara umum menurut Rudiyanto (2016: 18), perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun sebagai berikut:

- a) Mampu memegang gunting.

- b) Mampu menirukan bentuk lingkaran vertikal, horizontal dan garis silang.
- c) Mampu memasang bentuk lingkaran, segiempat, segitiga pada papan puzzle.
- d) Menggambar manusia.
- e) Mencuci tangan sendiri.
- f) Membentuk benda dari plastisin

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang kemampuan motorik halus, maka dapat disimpulkan perkembangan motorik halus secara normal akan dapat memiliki rasa senang, rasa percaya diri dan dapat dengan mudah menyesuaikan lingkungan serta dapat bergaul dengan teman sebayannya.

### 3. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Tabel 1.2 Motorik Halus Anak Usia Dini  
Sujiono (Khadijah & Amelia 2020: 15)

No.	Usia	Perkembangan motorik halus
1.	0-1 Tahun	Meramas kertas, menyobek, dan menggenggam dengan erat.
2.	1-2 Tahun	Mencoret – coret, melipat kertas, menggunting sederhana, dan sering memasukkan benda ke dalam tubuhnya.
3.	2-3 Tahun	Memindahkan benda, meletakkan barang, melipat kain, mengenakan sepatu dan pakaian.

4.	3-4 Tahun	Melepas dan megancingkan baju, makan sendiri, menggunakan gunting, dan menggambar wajah.
5.	4-5 Tahun	Bisa menggunakan garpu dengan baik, menggunting mengikuti arah, dan menirukan gambar segitiga.
6.	5-6 Tahun	Mampu menggunakan pisau untuk makanan-makanan lunak, mengikat tali sepatu, bisa menggambar orang dengan enam titik tubuh, bisa menirukan sejumlah angka dan kata-kata sederhana.

#### 4. Prinsip - prinsip Penting Dalam Perkembangan Motorik Halus.

Menurut Sujiono (Khadijah & Amelia 2020: 15), bahwa prinsip-prinsip penting dalam perkembangan motorik halus anak tersebut yaitu:

- a) **Kematangan.** Anak yang memiliki kematangan saraf yang baik, akan menghasilkan sebuah Gerakan yang baik.
- b) **Urutan dalam hal perkembangan motorik,** urutan gerakan haruslah menjadi hal yang penting untuk disadari, misalnya menyadari gerakan yang belum terarah, sampai kepada gerakan yang kompleks yang dikontrol oleh anak.
- c) **Motivasi.** Dalam melakukan sebuah perkembangan dalam diri anak, diperlukan motivasi yang kuat dari dalam diri, dan dari orangtua ataupun

lingkungan anak, karena motivasi bisa membuat anak lebih percaya diri dan lebih yakin dengan gerakan yang ia lakukan.

- d) Pengamatan. Anak perlu diberikan Latihan untuk mengembangkan gerakan tersebut, latihan yang diperlukan oleh anak yaitu latihan yang membangkitkan rasa senang dalam melakukan gerakan tersebut.
- e) Pratik. Segala gerakan anak haruslah dipraktikkan dan diperlihatkan agar guru atau orangtua dapat membimbing dalam perkembangan motorik anak.

Maka dari berbagai macam pendapat diatas, penulis menarik kesimpulan motorik ialah suatu gerak tubuh otak yang menjadi pusat atau control dalam pengendalian gerak tersebut.

#### **5. Indikator pencapaian Perkembangan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun:**

Berdasarkan Pencapaian Indikator Motorik Halus anak usia 5-6 tahun yang diambil dari permendikbud No. 137 Tahun 2013

- a) Meniru bentuk
- b) Mnggunting sesuai dengan pola
- c) Menempel gambar dengan tepat

#### **6. Faktor Yang Mempengaruhi perkembangan Motorik Halus**

Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus. Rumini dan Sundari (Rudiyanto 2016: 25) mengemukakan antara lain:

a) Faktor genetik

Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat

b) Faktor kesehatan pada periode prenatal

Janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancarkan perkembangan motorik anak

c) Faktor kesulitan dalam melahirkan

Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya bantuan alat vacuum, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat otak dan akan memperlambat motorik bayi.

d) Kesehatan dan gizi

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi.

e) Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi.

f) Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangannya motorik anak

## g) Premature

Kelahiran sebelum masanya disebut premature biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak.

## h) Kelainan

Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, sosial dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.

## i) Kebudayaan

Peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.

## 7. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Hurlock (Rudiyanto, 2016: 34-35) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu yaitu:

- 1) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
- 2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya menuju kondisi yang *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat

berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri)

- 3) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustutmental*), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris, dan persiapan menulis.

Keterampilan motorik yang berbeda memainkan peranan yang berbeda pula dalam menyesuaikan sosial dan pribadi anak. Karena tidak mungkin mempelajari keterampilan motorik secara serempak, anak akan memusatkan perhatian untuk mempelajari keterampilan yang akan membantu anak memperoleh bentuk penyusunan. Hurlock (Rudiyanto 2016: 36) menyatakan kategori fungsi keterampilan motorik anak antara lain:

- a) Keterampilan bantu diri
- b) Keterampilan bantu sosial
- c) Keterampilan bermain
- d) Keterampilan sekolah

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik anak terutama keterampilan bantu diri yang terlebih dahulu dilakukan, ini penting karena pondasi awal dalam fungsi keterampilan bantu diri baru ketahap selanjutnya, seperti anak menjadiangota dalam kelompok sosial dalam kelompok bermain

teman sebaya kemudian yang terakhir anak siap memasuki dunia sekolah sehingga apa yang dilakukan dapat tercapai secara optimal.

### C. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian oleh Septi Indra Yeni ( 2020 ) dengan judul penelitian“ Teknik pembelajaran kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kognitif anak usia dini di Kelompok B Paud Bhakti Family Kota Bengkulu” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan kolase dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan motorik dan kognitif anak kelompok B Kelas Nanas PAUD Bhakty Family Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah persentase kemampuan motorik halus anak yang berkembang baik sesuai harapan, berkembang sangat baik dan meningkatnya ketuntasan klasikal siswa.
- 2) Penelitian yang di lakukan oleh Effi Kumala Sari ( 2012 ), dengan judul penelitian“ Peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dari bahan bekas di taman kanak-kanak aisyiyah simpang agam ” Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa peneliti menemukan hasil yang positif dari penggunaan kegiatan kolase untuk mengembangkan motorik halus anak. Kegiatan kolase sangat baik digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, yang mana anak ikut mengerjakan kegiatan mengisi pola dan anak juga

dapat mengembangkan sosial emosional untuk melatih kesabaran anak. Berdasarkan tingkatan penelitian siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase mengalami peningkatan, Anak mampu mengisi dan menempel benda kecil pada gambar yang tersedia melalui kegiatan kolase pada siklus I sebesar 66% meningkat menjadi 86% pada siklus II, dan selanjutnya Anak mampu memegang benda-benda berukuran kecil melalui kegiatan kolase pada siklus I sebesar 80% menjadi 93% pada siklus II, Anak mampu menyusun benda-benda kecil dalam pola yang tersedia melalui kegiatan kolase pada siklus I 73% dan pada siklus II sebesar 93%.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Darmiatun dkk ( 2020 ) dengan judul penelitiannya “ Meningkatkan Kemampuan Motorik halus anak melalui Kolase dengan menggunakan bahan bekas”. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Dengan Menggunakan Bahan Bekas Di TK Islam Bakti 91 Bukit Tujuh Dharmasraya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini berjumlah 12 anak, yang terdiri atas 7 anak perempuan dan 5 anak laki-laki dengan usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini usia 5-6 tahun melalui kegiatan Kolase

Dengan Menggunakan Bahan Bekas yang dapat dilihat dari peningkatan anak mulai dari siklus I sampai siklus II. Dalam pelaksanaan siklus 2 ini selama tiga kali pertemuan yang dilakukan, menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak telah meningkat sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Keberhasilan peningkatan ini diketahui dari perbandingan hasil Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2. Dari hasil pengamatan Siklus 2 menunjukkan bahwa 83,3% atau 10 anak dari 12 anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan, untuk itu penelitian pada siklus 2 dihentikan.

#### D. Kerangka Pikir

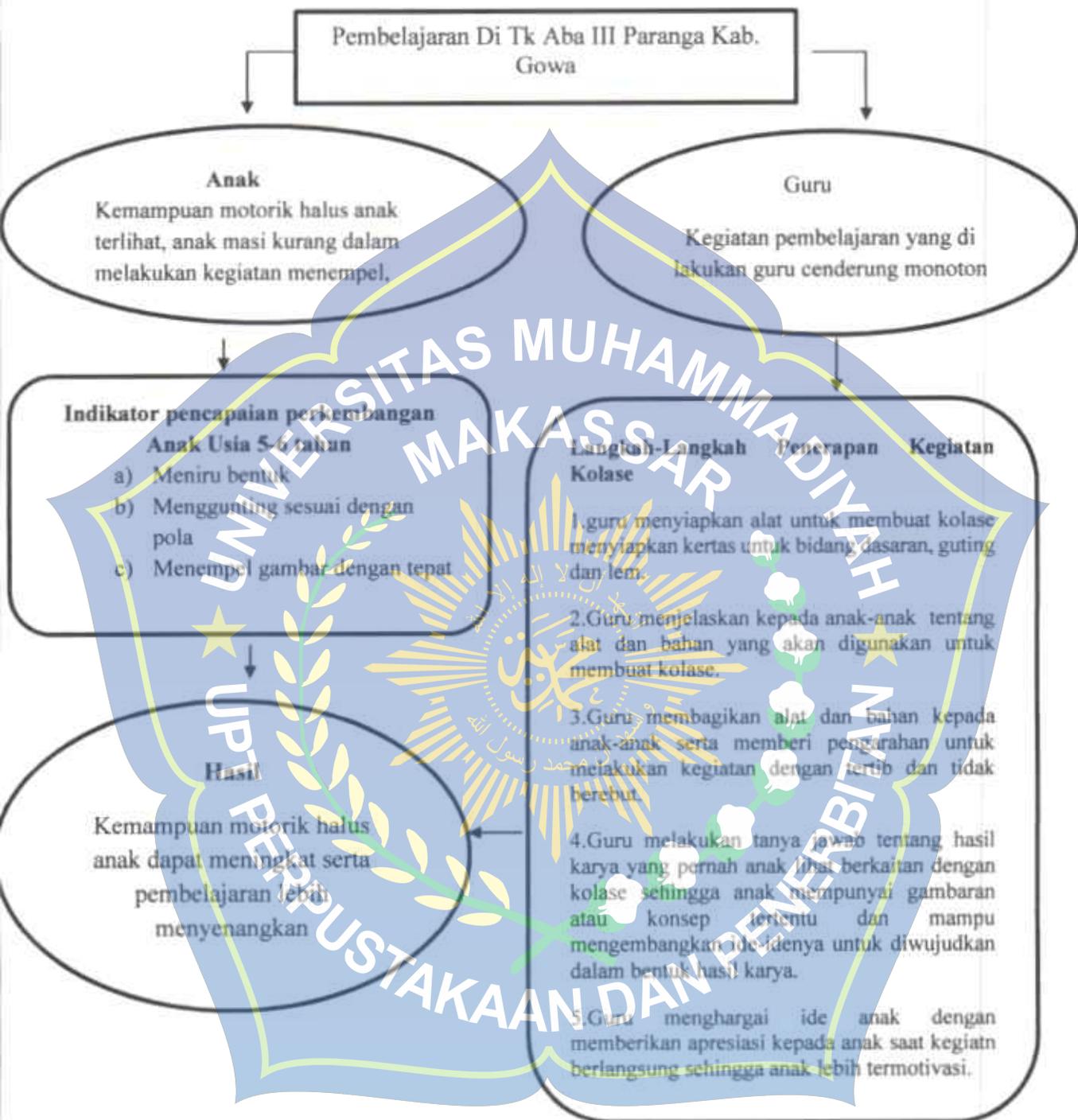
Perkembangan motorik halus merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini. Perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini memungkinkannya untuk melakukan lebih banyak kegiatan yang memerlukan keterampilan jari-jemari tangannya.

Keterampilan motorik halus anak memerlukan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak adalah kegiatan kolase yang berpengaruh dalam keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase dengan media bahan bekas merupakan salah satu teknik melatih kemampuan koordinasi motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, serta mengkoordinasikan indera mata dan aktivitas tangan.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa metode kolase bahan bekas adalah metode belajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian



### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika menerapkan media kolase dari bahan bekas maka meningkatkan motorik halus anak dapat meningkat di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2015:149) penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan pengkajian masalah pembelajaran di kelas, kemudian melakukan upaya memecahkannya melalui berbagai pemecahan masalah, kemudian merencanakan tindakan sebagai pemecahan masalah, mengimplementasikan dan merefleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan motorik halus anak melalui penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observasi dan guru berperan sebagai subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas umumnya mengkaji masalah yang dirasakan oleh parapraktisi. Kurt Lewin (Johni 2013) adalah model pertama dalam kegiatan PTK yang di perembangkan sejak tahun 1946, dan dan merupakan acuan pokok dari berbagai model PTK yang lain. Konsep inti dalam PTK Kurt Lewin, bahwa dalam etiap siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu: 1) Perencanaan *planning*, 2) Tindakan atau *acting*, 3) Observasi *observation*, 4) Refleksi *reflecti*.

## B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga. Dusun Paranga, Desa Bone, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru dan anak didik di kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kab. Gowa dengan jumlah anak didik sebanyak 12 anak yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester satu, dan dilakukan penelitian dengan dua siklus dalam dua minggu dengan tema yang berbeda.

## C. Faktor Yang Diselidiki

### 1. Faktor Proses

Pada penelitian ini berdasarkan faktor prosesnya, yang akan diteliti adalah keaktifan anak didik dalam mengikuti pembelajaran selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

### 2. Faktor Hasil

Pada penelitian ini berdasarkan faktor hasil, yang akan diteliti adalah Penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga. Dusun paranga, Desa Bone, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

## D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus terdiri dari:

## 1. Perencanaan

- a. Membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten. Gowa.
- b. Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- c. Menyipkan media pembelajaran serta yang di butuhkan dalam proses pembelajaran melalui penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas
- d. Menyiapkan instrumen penilaian berupa observasi yang akan digunakan dalam penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan impelentasi atau penerapan rancangan yaitu melakukan tindakan di kelas. Pada tahap ini guru harus ingat dan taat pada rencana yang sudah disepakati dan dirumuskan oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran parian dan prosedur penelitian yang telah disusun Bersama. Guru sebagai pelaksanaan tindakan dan peniliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

## 3. Observasi Atau Pengamatan

Peneliti mengamati proses pembelajaran dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses pembelajaran dengan pegunaan kegiatan kolase. Peneliti mengamati anak didik ketika kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan kegiatan kolase dilakukan. Pengamatan dalam proses penggunaan kegiatan kolase berlangsung dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aspek meningkatkan motorik halus anak yang ada pada diri peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

#### 4. Refleksi

Refleksi kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengunmpukan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi dilaksanakan ketika guru sebagai pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan sunbjek peneliti, untuk Bersama-sama mendiskusikan implementasi rencana tindakan. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kekurangan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan tersebut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

##### 1. Lembar observasi

lembar observasi digunakan agar penelutih lebih terarah dalam melakukan observasi, hasil data yang diperoleh terkait dengan observasi

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari. Dokumen perangkat berupa daftar nilai, daftar hadir dan arsip yang dimiliki oleh pendidik di kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa untuk memperkuat data dan menghindari kekeliruan sumber data.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari:

#### 1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas guru dan anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan pada guru dan anak didik di kelompok B1 untuk mengetahui penerapan kegiatan kolase yang dilakukan menggunakan format observasi. data anak yang berkaitan dengan meningkatkan motorik halus anak.

#### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan menyediakan dokumen-dokumen sebagai bukti akurat dari pencatatan sumber informasi data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa dokumen-dokumen yang di

perlu dan berkaitan dengan kegiatan dan penilaian perkembangan kecerdasan anak didik.

### G. Teknik Analisa Data

Data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu dengan maksud untuk membuktikan ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan. Dengan adanya analisis data ini, maka dapat diketahui seberapa besar penggunaan media kolase dari bahan bekas setelah diberikan tindakan melalui peningkatan motorik halus anak. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data kualitatif yaitu informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap sesuatu, pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru yang dapat dianalisis secara kualitatif
2. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan. Data juga dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan

guru. Tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah diberikan tindakan melalui penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas. Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kuantitatif sederhana untuk mencari persentase dengan menggunakan rumus oleh Hariyadi (Kumala 2012) sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka Presentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah peserta didik keseluruhan

Menurut Arikunto (2010:192) data tersebut akan diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu:

- a) Kesesuaian kriteria (0%) : 0-25 : Belum berkembang
- b) Kesesuaian kriteria (0%) : 26-50 : Mulai berkembang
- c) Kesesuaian kriteria (0%) : 51-75 : Berkembang sesuai harapan
- d) Kesesuaian kriteria (0%) : 76-100 : Berkembang sangat baik

#### H. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila peningkatan kemampuan motorik halus anak sudah tercapai 70% dengan kategori berkembang sesuai harapan kemampuan motorik halus anak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga adalah lembaga yang bernaung di bawah naungan Aisyiyah dan berdiri pada tanggal 23 Desember 2003. Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga ini merupakan milik sendiri dan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Desa Bone ini memiliki jarak 4,0 km dari kecamatan dan 14 km dari kota makassar luas ruangan kelas 6x6 m, berlantai kramik, berdinding permanen, ventilasi udara dan pencahayaan yang baik. Jumlah siswa 12 anak yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Saran dan prasarana pembelajaran yang ada di kelas terdiri dari papan tulis, spidol, lemari, 3 meja anak didik, dan 25 kursi anak didik serta 1 meja guru dan kursinya.

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kegiatan membuat kolase dalam melakukannya. Hal ini sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum

tindakan pada akhirnya nanti dibandingkan setelah adanya perlakuan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan bekas. Dalam kegiatan kolase ini bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung saat penelitian adalah:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, membaca al- Fatihah, membaca do'a pendek dan do'a sebelum belajar yang menjadi pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga dan setelah itu guru menanyakan anak tentang kegiatan kemarin dan menjelaskan tema/Sub Tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, setelah itu guru menjelaskan kegiatan kolase yang akan di gunakan, guru memberikan contoh kepada anak didik bagaimana cara melakukan kegiatan kolase dari bahan bekas. Guru memberikan tanya jawab tentang kolase yang di gunakan dari bahan bekas plastik yang sesuai dengan kegiatan yang sudah ditentukan.

b) Kegiatan inti

Guru membagikan kegiatan kepada anak dan mengarahkan anak untuk mengunting dan menempel sesuai dengan pola gambar yang di berikan oleh guru. Kegiatan ini dapat merangsang motorik

halus anak didik (mengunting dan menempel). Guru dan peneliti mengawasi dengan berkeliling untuk melihat kerja anak didik.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan istirahat guru mengarahkan anak didik mencuci tangan dan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak membiasakan antri, setelah itu membaca do'a sebelum makan anak didik dipersilakan memakan bekal masing-masing. Setelah selesai makan anak didik membaca do'a setelah makan. Setelah jam istirahat dilanjutkan dengan melakukan kegiatan yang dilakukan sebelumnya yaitu membentuk kegitan yang dilakukan sebelum membentuk kolase plastik menjadi bentuk ikan. Kemudian kegiatan akhir guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok harinya, membaca do'a kedua orang tua, dan do'a keselamatan dunia akhirat.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Perolehan Prasiklus

No	Kategori	Prasiklus	
		Jumlah	Pencapaian
1	BB	2	16,66%
2	MB	10	83,33%
3	BSH	-	-
4	BSB	-	-
JUMLAH		12	100%

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil prasiklus dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak pada sub tema kolase bahan bekas. Hal ini menjadi landasan penelitian untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan bekas. Dari data pada tabel yang berupa hasil observasi prasiklus kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan bekas sebagai berikut penjabarannya:

Hasil observasi prasiklus dengan menggunakan instrumen ceklis di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga menunjukkan hasil presentasi yang kurang. Pada indikator anak mampu menempel gambar dengan tepat untuk meningkatkan motorik halus anak sesuai harapan, presentasi rata-rata 45,83 %. Selanjutnya, indikator kedua yaitu anak mampu meniru bentuk untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sesuai harapan, presentasi rata-rata 35,41%. Dan untuk indikator anak mampu menggunting sesuai pola untuk meningkatkan motorik halus anak sesuai harapan, presentasi rata-rata 39,58 %. Berdasarkan hasil presentasi diatas hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masi kurang, hal ini karena pencapaian perkembangan anak belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%

## 2. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan pertemuan pertama di laksanakan pada tanggal 22 November 2021 dan pertemuan kedua pada tanggal 24 November 2021. Pada setiap pertemuan ada tiga tahap yaitu kegiatan awal, penutup dan yang menjadi fokus penelitian

### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini membahas mengenai identifikasi dan analisis dari masalah yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan bahan bekas pada anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa.

- 1) Peneliti melakukan kordinasi dengan guru menentukan tema yang akan digunakan menyesuaikan dengan tema yang ada disekolah yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa
- 2) Menyusun RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran) yang disusun oleh peneliti yang kerja sama dengan guru
- 3) Menyiapkan kegiatan sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan kegiatan pembelajaran untuk kegiatan kolase
- 4) Sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan alat dokumentasi yaitu kamera *handphone*

- 5) Mempersiapkan instrument penelitian menggunakan lembar observasi guru dan anak didik berbentuk ceklis. Lembaran observasi digunakan untuk mengukur peningkatan motorik halus anak didik saat proses pembelajaran

**b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 November 2021, yang berlangsung pada 08.00-10.30 WITA. Pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan tema binatang subtema binatang darat kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (pembukaan)

Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, membaca Al-Fatiha dan membaca doa sebelum belajar yang menjadi pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa, setelah itu guru melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang kegiatan kemarin dan menjelaskan tema/sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan kolase yang di gunakan dari bahan bekas, anak didik di beri contoh bagaimana bentuk dari kolase yang akan di buat. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan kolase yang di gunakan dari bahan bekas dan bentuk menjadi ikan yang sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan.

## 2) Kegiatan inti

Guru membagikan kertas plastik bekas kesetiap anak dan mengarahkan anak untuk memulai menggunting dan menempel pada pola gambar yang sudah diberikan oleh guru dan anak akan menempel kertas plastik sesuai pola gambar ikan. Kegiatan ini dapat merangsang motorik halus anak (menggunting dan menempel) guru dan peneliti mengawasi anak dengan berkeliling untuk melihat kerja anak didik.

## 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan istirahat guru mengarahkan anak didik untuk mencuci tangan dan dengan mematuhi protokol Kesehatan yaitu menjaga jarak membiaskan antri, lalu membaca do'a sebelum makan kemudian anak didik dipersilakan memakan bekal masing-masing setelah selesai makan anak didik membaca do'a setelah makan. Kemudian anak didik bermain dengan menggunakan masker sambil istirahat. Setelah jam istirahat selesai dilanjutkan dengan melakukan tentang kegiatan yang dilakukan sebelumnya yaitu menempel kertas plastik menjadi bentuk ikan. Kemudian guru As menginformasikan kegiatan untuk besok yaitu kolase mengenal benda bekas kaset selanjutnya penerapan SOP penutupan yaitu doa untuk kedua orang tua, doa naik kendaraan, doa keselamatan dunia dan akhirat dan keluar rumah.

SOP penutupan yaitu doa untuk kedua orang tua, doa naik kendaraan, doa keselamatan dunia dan akhirat dan keluar rumah.

#### d. Observasi

Observasi adalah tahap ketiga dari penelitian Tindakan kelas (PTK) kegiatan yang dilakukan observasi adalah kegiatan kolase dilakukan untuk melihat dan mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat siklus I pertemuan pertama berlangsung. Penguasaan materi guru dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran dan kemampuan anak didik dalam mengembangkan motorik halus anak didik melalui kegiatan kolase, adapun yang diamati adalah meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik melalui kegiatan membentuk kolase.

Observasi kemampuan peningkatan motorik halus anak pada siklus I dilakukan sebanyak 2x pertemuan. Pada siklus pertama anak masih cenderung menoton khususnya dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran kegiatan kolase menggunakan bahan bekas baru pertama kali dilakukan juga dan beberapa masalah yang terjadi dengan beberapa anak yang melaksanakan pembelajaran masih terlihat anak di bantu oleh guru tersebut. Hal ini menunjukkan sikap mandiri anak belum berkembang maka hal ini menyebabkan ruang pembelajaran kurang efektif. Pada saat yang bersamaan peneliti juga melakukan proses observasi yang dilakukan ketika anak masuk kelas hingga pembelajaran berakhir.

Oleh karena itu hasil observasi guru dan anak didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu Sebagian berikut

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Nama Anak	Skor	Persentase	Kriteria			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Abi	5	41,66 %		**		
2	Fi	6	50 %		**		
3	Ia	8	66,66 %			***	
4	Ali	7	58,33 %				***
5	Ain	6	50 %		**		
6	Az	6	50 %		**		
7	Hil	4	33,33 %		**		
8	Nai	6	50 %		**		
9	Niz	4	33,33 %		**		
10	Ila	7	58,33 %				**
11	Qai	4	33,33 %		**		
12	Sin	8	66,66 %			***	
Jumlah					8	4	-

**Keterangan Aspek Yang Di Amati:**

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
3. (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari data hasil observasi pada pertemuan kedua siklus I diatas dapat dilihat bahwa ada 4 anak beradaptasi pada kriteria berkembang sesuai harapan, ada 8 anak berada pada kriteria mulai berkembang.

Berikut data hasil rekapitulasi pertemuan pertama dan kedua siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak secara bertahap namun hasil peningkatan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan. Adapun peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dilihat dari hasil membuat kegiatan kolase kegiatan pratindakan dan presentasi pada kegiatan siklus I. Adapun peningkatannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus**  
**Anak Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Nama Anak	Skor	Persentase	Kriteria			
				BB	MB	DSH	BSB
1	Abi	6	50 %		**		
2	Ei	6	50 %		**		
3	Fa	9	75 %			***	
4	Ali	7	58,33 %			***	
5	Ain	6	50 %		**		
6	Az	6	50 %		**		
7	Hil	4	33,33 %		**		
8	Nai	6	50 %		**		

9	Niz	4	33,33 %	**		
10	Ila	7	58,33 %		***	
11	Qai	4	33,33 %	**		
12	Sin	10	83,33 %			****
Jumlah				8	3	1

**Keterangan aspek yang diamati :**

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
3. (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari data hasil observasi pada pertemuan kedua siklus I diatas dapat dilihat bahwa ada 3 anak berdasar pada kriteria berkembang sesuai harapan, ada 8 anak berada pada kriteria mulai berkembang dan 1 anak berada pada kriteria berkembang sangat baik. Berikut data hasil rekapitulasi pertemuan pertama dan kedua siklus I

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Data Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I Pertemuan Pertama Dan Pertemuan Kedua**

No	Nama Anak	Skor Pencapaian Kemampuan Motorik Halus Anak		Skor	Persentase	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
		1	Abi			
2	Fi	6	6	6	50 %	MB

3	Fa	8	9	8,5	70,83 %	BSH
4	Ali	7	7	7	58,33 %	BSH
5	Ain	6	6	6	50 %	MB
6	Az	6	6	6	50 %	MB
7	Hil	4	4	4	33,33 %	MB
8	Nai	6	6	6	50 %	MB
9	Niz	4	4	4	33,33%	MB
10	Ila	7	7	7	58,33 %	BSH
11	Qai	4	4	4	33,33 %	MB
12	Sin	8	10	9	75 %	BSH
<b>Rata-rata peningkatan motorik halus anak</b>					<b>50,69 %</b>	<b>MB</b>

**Keterangan aspek yang diamati :**

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*):26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
3. (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari rekapitulasi data di atas, dapat dilihat bahwa pada tindakan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua kemampuan peningkatan motorik halus anak belum mencapai indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Baru 4 anak berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), ada 8 anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Untuk itu peneliti bersama guru

(kolaborator) sepakat untuk segera melakukan refleksi guna mencari solusi dari kendala yang dihadapi pada siklus I.

Pada saat yang bersamaan peneliti juga melakukan proses observasi yang dilakukan ketika anak masuk kelas hingga pembelajaran berakhir. Oleh karena itu, hasil observasi guru dan anak didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:



Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru

No	Aktifitas guru	Hasil yang di capai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	SOP Pembukaan		√		
2	Guru Menyanyikan Lagu (Sesuai Tema)			√	
3	Guru Merenggangkan Tangan Dan Menepuk Tangan		√		
4	Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran			√	
5	Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan				
6	Guru meminta anak Menempel gambar dengan tepat		√		
7	Guru meminta anak menggunting sesuai dengan pola	√			
8	Guru meminta anak untuk merapikan alat-alat yang di gunakan				
9	Guru melakukan Tanya Jawab Kegiatan Yang Telah Dilakukan		√		
10	Guru memberikan Menginformasikan Kegiatan Esok Hari			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>23</b>			
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>575</b>			
<b>Persentase</b>		<b>14,37 %</b>			

Berdasarkan data hasil observasi guru yang dilakukan peneliti untuk melihat dan mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat melakukan siklus I pertemuan pertama berlangsung. Proses guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan anak didik dalam meningkatkan motorik halus anak didik melalui kegiatan menempel. Adapun observasi dalam penelitian ini iyalah peneliti itu sendiri. Adapun yang diamati adalah mengembangkan kemampuan motorik halus anak didik melalui kegiatan kolase.

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas yang dilakukan peneliti, belum tercapai indikator keberhasilan pada anak yang mengalami keterlambatan kemampuan motorik halus anak adalah karena anak belum mampu untuk meniru bentuk, menggunting, menempel, merapikan dan mengembalikan alat-alat yang digunakan, menjawab pertanyaan guru dan menunjukkan hasil karya. Indikator-indikator tersebut tidak dilaksanakan dengan baik oleh anak, sehingga hal ini menyebabkan kemampuan motorik halus anak masih cenderung menoton atau belum mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai.

## 2. Refleksi

Setelah siklus I berakhir maka peneliti dan guru As (kolaborator) melakukan refleksi. Maksud diadakannya refleksi adalah untuk membahas kendala yang dialami selama pelaksanaan siklus I, dari dua kegiatan kolase yang telah dilaksanakan. Refleksi ini akan dijadikan rujukan pada perencanaan siklus II.

Dari hasil pengamatan dan diskusi antara peneliti dan guru Nr (kolaborator), maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala pada siklus I sehingga peningkatan motorik halus anak belum berkembang optimal sehingga indikator peningkatan motorik halus anak belum tercapai, disebabkan karena:

- a) Anak belum mampu meniru bentuk
- b) Anak belum mampu menggunting sesuai pola
- c) Anak belum mampu menempel dengan tepat

Untuk itu peneliti bersama guru As (kolaborator) sepakat untuk melanjutkan kegiatan eksperimen pada siklus II, dengan membuat kegiatan baru yang lebih menarik dari kegiatan sebelumnya. Adapun langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Guru memotivasi anak supaya lebih semangat dalam kegiatan eksperimen.
2. Guru memberi penghargaan pada anak yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik serta dapat menceritakan pengalamannya saat melakukan kegiatan, baik dengan 2 jempol maupun tepuk tangan.
3. Memancing anak dengan pertanyaan yang akan memunculkan imajinasinya

Kegiatan pada refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan selama penerapan tindakan dan kegiatan observasi, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan secara umum

kegiatan siklus I kemampuan motorik halus anak belum mencapai 70% dari presentasi jumlah perolehan dan hasil observasi dari kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak didik sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

### 3. Paparan Data Siklus II

#### a. Perencanaan

Kegiatan tindakan pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki masalah yang terjadi pada Tindakan siklus I. Oleh karena itu berikut ini deskripsi prosedur penelitian dalam melaksanakan tindakan siklus II. Adapun pelaksanaan perencanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan RPPH bersama guru tentang materi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada. RPPH digunakan oleh guru sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II.
- 2) Menyiapkan kegiatan pembelajar yang disesuaikan dengan RPPH
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 4) Menyiapkan lembaran observasi guru dan anak didik.
- 5) Menyiapkan ruang dan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif

## b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan pertemuan pertama tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 November 2021, yang berlangsung pada 08.00-10.30 WITA. Pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan tema binatang sub/tema binatang darat kegiatan proses pembelajaran. Pertemuan pertama siklus II dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini untuk perbaikan kekurangan pada siklus I sehingga keberhasilan perolehan data bisa mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan. Pada pertemuan pertama pada hari Senin 29 November 2021 pada disiklus II dengan tema yang sama yaitu binatang namun dengan kegiatan yang berbeda yaitu menempel dengan gambar bebek menggunakan koran bekas.

### 1) Kegiatan awal (pembukaan)

Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, membaca Al-Fatiha dan membaca doa sebelum belajar yang menjadi pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa setelah itu guru melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang kegiatan kemarin dan menjelaskan tema/sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan kolase yang di gunakan dari bahan bekas, anak didik di beri contoh bagaimana bentuk dari kolase yang akan di buat. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan kolase yang di gunakan dari bahan

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus**  
**Anak Pada Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Nama Anak	Skor	Persentase	Kriteria			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Abi	8	66,66 %			***	
2	Fi	9	75 %			***	
3	Fa	10	83,33 %				****
4	Ali	8	66,66 %			***	
5	Ain	9	75 %			***	
6	Az	7	58,33 %			***	
7	Hil	7	58,33 %			***	
8	Nai	9	75 %			***	
9	Niz	7	58,33 %			***	
10	Ila	10	83,33 %				****
11	Qai	7	58,33 %				
12	Sin	11	91,66 %				****
Jumlah				-		9	3

Keterangan aspek yang diamati:

- 1.(\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*):26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
- 3 (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari data hasil observasi pada pertemuan pertama siklus II diatas dapat dilihat bahwa ada 3 anak yang berada pada kreteria berkembang sangat baik ada 9 anak berada pada kreteria berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peresentasi capaian peningkatan perkembangan anak dalam kemampuan motorik halus anak meningkat pada siklus II. Hasil rata-rata pencapaian presentasi sebagian besar anak pada siklus II sudah meningkat terlihat pada pencapaian dengan presentasi ketegori BSH. Kegiatan pada siklus II anak-anak mapu lebih mandiri dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu perolehan data presentasi anak dapat mencapai tingkat keberhasilan sesuai dengan indikator keberhasilan yang di capai. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah anak yang mecapai indikator BSH sudah mencapai indikator keberhasilan dengan jumlah orang yang memiliki kategori BSH hingga BSB.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II maka perbandingan presentasi keberhasilan masing-masing siklus sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus**  
**Anak Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Nama Anak	Skor	Persentase	Kriteria			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Abi	9	75 %			***	
2	Fi	10	83,33 %				****
3	Fa	12	100%				****
4	Ali	9	75 %			***	
5	Ain	10	83,33 %				****
6	Az	9	75%			***	
7	Hil	8	66,66 %			***	
8	Nai	10	83,33 %				****
9	Niz	8	66,66 %			***	
10	Ila	10	83,33 %				****
11	Qai	9	75 %			***	
12	Sin	12	100 %				****
		Jumlah			-	6	6

**Keterangan aspek yang diamati :**

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
3. (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari data hasil observasi pada pertemuan kedua siklus II diatas dapat dilihat bahwa ada 6 anak yang berada pada kreteria berkembang sangat baik dan ada 6 anak terdapat pada kriteria berkembang sesuai harapan. Berikut data hasil rekapitulasi pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II.

Tabel 4.9  
Rekapitulasi Data Meningkatkan Motorik Halus Anak  
Pada Siklus II Pertemuan Pertama Dan Pertemuan Kedua

No	Nama Anak	Skor Pencapaian peningkatan motorik halus anak		Skor	Persentase	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
		1	Abi			
2	Fi	9	10	9,5	79,16 %	BSH
3	Fa	10	12	11	91,66 %	BSB
4	Ali	8	9	8,5	70,83 %	BSH
5	Ain	9	10	9,5	79,16 %	BSH
6	Az	7	9	8	66,66 %	BSH
7	Hil	7	8	7,5	62,5 %	BSH
8	Nai	9	10	9,5	79,16 %	BSH
9	Niz	7	8	7,5	62,5%	BSH
10	Ila	10	10	10	83,33 %	BSB
11	Qai	7	9	8	66,66 %	BSH

12	Sin	11	12	11,5	95,83 %	BSB
Rata-rata meningkat motorik halus anak					75,69 %	BSH

**Keterangan aspek yang diamati:**

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
3. (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan penjabaran di atas, maka terlihat kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal

Paranga pada siklus I, pada kriteria berkembang sangat baik (BSB)

tidak ada anak yang memperoleh pada kategori berkembang sangat baik, kemudian pada siklus II kategori anak yang berkembang

sangat baik terdapat 3 anak, dan anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) pada siklus I ada 2 anak.

Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 9 anak, kemudian anak

yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) pada siklus I

terdapat 8 anak dan pada siklus II tidak terdapat anak yang berada

pada krite mulai berkembang.

Berdasarkan tabel diatas, pelaksanaan tindakan pada siklus I

belum mencapai presentase keberhasilan yaitu 50,69 % pada

pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan dengan presentase

keberhasilan melewati indikator keberhasilan yaitu presentasinya

75,69 % berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan tiga

indikator peremdikbut 137 tahun 2014 yaitu anak mampu meniru bentuk, anak mapu menggunting sesuai dengan pola dan anak mampu menempel gambar dengan tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa. Menunjukan presentase keberhasilan pada siklus II sehingga dalam dalam setiap siklus yang terus menerus dilakukan meningkat lebih baik dan berhasil mencapai kriteria sangat baik.

Pada tahap observasi disiklus II ini dilakukan sama dengan pada siklus I. Perubahan yang meningkat pada siklus II ini sangat jelas terlihat. Hal ini karena beberapa perubahan yang masih kurang pada siklus I telah diatas sehingga Tindakan siklus II ini lebih baik dan menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus anak serta proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan rata-rata presentase nilai 75,69 % hal ini juga terlihat pada hasil observasi pada guru dan anak yang dilakukan pengamatan oleh peneliti. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Guru

No	Aktifitas guru	Hasil yang di capai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	SOP Pembukaan			√	
2	Guru Menyanyikan Lagu (Sesuai Tema)			√	
3	Guru Merenggangkan Tangan Dan Menepuk Tangan		√		
4	Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran				√
5	Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan			√	
6	Guru meminta anak Menempel gambar dengan tepat				√
7	Guru meminta anak menggunting sesuai dengan pola		√		
8	Guru meminta anak untuk merapikan alat-alat yang di gunakan			√	
9	Guru melakukan Tanya Jawab Kegiatan Yang Telah Dilakukan			√	
10	Guru memberikan Menginformasikan Kegiatan Esok Hari			√	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>30</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>750</b>	
<b>Persentase</b>				<b>18,75 %</b>	

Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih terarah dibanding kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

#### e. Refleksi

Setelah dilaksanakan Tindakan kegiatan kolase menggunakan beberapa bahan bekas pada siklus II dapat diketahui bahwa anak telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Namun masih beberapa anak yang belum mencapai kriteria tersebut. Adapun hasil peningkatan motorik halus anak berdasarkan hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekapitulasi motorik halus permulaan anak pada siklus I, dan siklus II di atas dapat diperjelas melalui tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi data siklus I dan siklus II

Siklus	Pencapaian Indikator Perkembangan motorik halus anak permulaan tiap pertemuan		Presentase rata-rata	Kriteria
	1	2		
Siklus I	49,30 %	52,08 %	50,69%	MB
Siklus II	70,83 %	80,55 %	75,69 %	BSH

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa data siklus I dengan peresentase Rata-rata yang diperoleh 50,69 % anak yang peroleh kriteria Mulai Berkembang. Dan siklus II dengan perenstase rata-rata 75,69 % anak Berkembang Sesuai Harapan.

## 2. Pembahasan

Kondisi kemampuan awal dalam meningkatkan motorik halus menggunakan kegiatan kolase bahan bekas sebelum adanya tindakan atau prasiklus sebelum menggunakan kegiatan kolase bahan bekas belum meningkat dengan baik atau berkembang dengan baik. Hal ini karena metode yang digunakan masih kurang efektif. Oleh karena itu, penggunaan kegiatan kolase bahan bekas harap mampu memberikan peningkatan yang lebih baik dalam mengatasi keterlambatan motorik halus anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I terlihat bahwa terdapat 50,69 % diperoleh data bahwa kemampuan motorik halus anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa 8 anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), yang mana anak tersebut mampu untuk melakukan kegiatan kolase dengan bimbingan guru, sedangkan 4 lainnya sudah berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Kemudian pada pelaksanaan tindakan pada siklus II terlihat bahwa 75,69 %, diperoleh data bahwa kemampuan motorik halus anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Hal tersebut menunjukkan dari 12 anak terdapat bahwa 9 anak pada kategori berkembang sesuai harapan. Pelaksanaan siklus II memberikan peningkatan pada kemampuan motorik halus anak dengan baik.

Penelitian dalam mengamati peningkatan selama proses tindakan pelaksanaan siklus II yaitu anak sudah mampu meniru bentuk sesuai harapan, anak sudah mampu menggunting pola sesuai harapan dan anak sudah mampu menempel gambar sesuai harapan.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kolase dari bahan bekas mampu mengatasi keterlambatan kemampuan motorik halus anak. Dalam penggunaan kegiatan kolase dari bahan bekas sehingga anak mampu mencapai kriteria sesuai yang diharapkan. Hal ini karena penggunaan kegiatan kolase dari bahan bekas yang ditampilkan sesuai dengan usia anak didik. Oleh karena itu, hal ini memberikan efek yang lebih baik dalam kemampuan motorik halus anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa. Jadi secara umum peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dari bahan bekas berhasil memberikan peningkatan dengan presentase keberhasilan 75,69 %.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Waldorf (Hera & Latief 2009:367) perkembangan fisik motorik dipelihara melalui gerakan. Lebih lanjut Waldorf mengakui bahwa anak-anak belajar tentang hubungan ruang melalui gerakan, dan mereka menguasai inti dari apapun yang mereka sentuh dan gerakan. Anak-anak sangat aktif, dan mendukung keaktifan ini sepanjang pagi. Sejumlah kegiatan luar kelas mendorong banyak gerakan dan perkembangan otot, sementara proyek seni dalam jumlah besar mendorong keterampilan motorik halus. Salah

perkembangan fisik motorik yang perlu mendapatkan stimulan adalah perkembangan motorik halus anak usia dini. Berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus tersebut, salah satunya dengan kegiatan kolase dengan menggunakan bahan bekas.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase, diperoleh hasil pengamatan yang mana anak mampu menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran di kelas khususnya dalam hal peningkatan motorik halus. Hal ini tentunya didasarkan pada fungsi motorik halus sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (Rudiyanto, 2016: 34-35) bahwa melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*) dan pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris, dan persiapan menulis. Oleh karena itu, diharapkan seorang pendidik yang kreatif agar anak merasa senang, aman, nyaman dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan kegiatan kolase merupakan kegiatan yang mampu mengatasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Melalui kegiatan kolase dari bahan bekas memberikan solusi yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga Kabupaten Gowa. Dari hasil penelitian dalam pembahasan diatas, amak di simpulkan bahwa pada siklus I peningkatan kemampuan motorik halus anak yang di dapat dengan kategori kriteria cukup atau MB (Mulai Berkembang) dan siklus II mengalami peningkatan dengan peresentase 75,69% dengan kategori Sesuai Harapan atau BSH. (Berkembang Sesuai Harapan)

#### B. Saran

1. Berdasarkan dari hasil paparan kesimpulan tersebut maka untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfaal III Paranga dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, diberikan saran diantaranya adalah:
2. Dalam mencapai kegiatan kolase untuk mencapai kemampuan motorik halus pada anak didik, sebaiknya disiapkan dengan matang agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang optimal.

3. Dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak di perlakukan sesuai jam pembelajaran yang berpusat pada kegiatan tersebut agar anak dapat fokus dan tidak mudah Lelah saat mengikuti kegiatan membuat kolase menggunakan bahan bekas, sehingga peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat meningkat dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dkk, 2018. Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak Taman Kanak-Kanak Nurul Takwa. Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 2(1): 53-62
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Darminatun Siti dkk, 2020. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Dengan Menggunakan Bahan Bekas. Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Hera, Andi junil & Latief, Fadhilah. 2020. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Tk Islam Nurussalam Kabupaten Maros. *Jurnal pemikiran dan penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (2): 68-70
- Indra, Septi dkk, 2020. Teknik Pembelajaran Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dan Kognitif Anak Usia Dini Studi Di Kelompok B Paud Bhakti Family Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1): 66-67
- Johani, Diniyati. 2014 *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini PAUD*. Jakarta: Kencana
- Khadijah, & Amelia, Nurul. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Kumala, Effi, 2012. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Simpang IV Agam. Jakarta. *Jurnal Pesona Paud*, 1(1) :

Nurlaiili, 2015. *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Medan: Kencana

Nur, Yui. 2019. Meningkatkan kreativitas Melalui Kegiatan Kalase. RA AL-Iman Sleman. *Jurnal Ilmia Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1): 7

Oktarina, Ani dkk. 2020. Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Yogyakarta. *Jurnal Ilmia Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, (21): 191

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussala Lampung

Rosalyn, Citra. 2018. Kolase Barang Bekas untk Krativitas Anak Taman Kanak-Kanak Nuru Taqwa. Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembeajaran*. 2

Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta : Kencana

Sutari, 2018. *Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia di Ra Baiturrahman Rejomulyo Jati Agung Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Lampiran Rubrik Penilaian**



**LEMBARAN OBSERVASI GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN I DAN PERTEMUAN II**

No	Aktifitas guru	Hasil yang di capai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	SOP Pembukaan		√		
2	Guru Menyanyikan Lagu (Sesuai Tema)			√	
3	Guru Merenggangkan Tangan Dan Menepuk Tangan		√		
4	Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran			√	
5	Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan		√		
6	Guru meminta anak Menempel gambar dengan tepat				
7	Guru meminta anak menggunting sesuai dengan pola	√			
8	Guru meminta anak untuk merapikan alat-alat yang di gunakan				
9	Guru melakukan Tanya Jawab Kegiatan Yang Telah Dilakukan			√	
10	Guru memberikan Menginformasikan Kegiatan Esok Hari				
<b>Jumlah Skor</b>				<b>23</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>575</b>	
<b>Persentase</b>				<b>14,37 %</b>	

**LEMBARAN OBSERVASI GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN PERTEMUAN II**

No	Aktifitas guru	Hasil yang di capai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	SOP Pembukaan			√	
2	Guru Menyanyikan Lagu (Sesuai Tema)			√	
3	Guru Merenggangkan Tangan Dan Menepuk Tangan		√		
4	Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran				√
5	Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan			√	
6	Guru meminta anak Menempel gambar dengan tepat				√
7	Guru meminta anak menggunting sesuai dengan pola		√		
8	Guru meminta anak untuk merapikan alat-alat yang di gunakan		√		
9	Guru melakukan Tanya Jawab Kegiatan Yang Telah Dilakukan		√		
10	Guru memberikan Menginformasikan Kegiatan Esok Hari		√		
<b>Jumlah Skor</b>				30	
<b>Nilai Rata-Rata</b>				750	
<b>Persentase</b>				18,75 %	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

KELOMPOK : B1  
TEMA /SUB TEMA : BINATANG / BINATANG DARAT  
HARI / TANGGAL : 19 November 2021  
SIKLUS : Prasiklus

MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	KD	KET
	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Berbaris di halaman ➤ <b>KEGIATAN AWAL (+30)</b> ❖ SOP Pembukaan			Jumlah anak yang hadir :
Binatang di darat ciptaan Tuhan	❖ Menyanyikan lagu sesuai tema	Anak didik	3.8	
		Peralatan drama	1.1 1.2	
Macam-macam binatang di darat	➤ <b>KEGIATAN INTI (+60)</b> ❖ Memberi warna pada binatang gajah ❖ Meniru bentuk	Lembar kerja pensil warna	3.8 4.8 2.9	
Binatang kesayangan yang ada di darat	<b>RECALLING</b> ❖ Merapikan alat yang telah digunakan ❖ Diskusi tentang pengalaman yang di dapat oleh anak ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat anak	Angka, kertas warna	3.11 4.11	
Berbagai kosa kata tentang binatang di darat yang berhubungan dengan nama warna, jenis, dll	➤ <b>KEGIATAN ISTIRAHAT (+30)</b> ❖ SOP Makan / Istirahat		2.2	Proses saintifik
Hasil karya yang berhubungan dengan binatang di darat	➤ <b>KEGIATAN PENUTUP (+30)</b> ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari ❖ SOP Penutup الحمد لله رب العالمين	bekal anak, alat main buku doa		

Makassar, .....

Mengetahui

Kepala TK ABA III Paranga

Guru Kelas B1

Hj. St. Nurliah J. S.Pd

Hasriani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

KELOMPOK : B1  
TEMA /SUB TEMA : BINATANG / BINATANG DARAT  
HARI / TANGGAL :Senin 22 November 2021  
SIKLUS : Siklus I Pertemuan I

MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	KD	KET
	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ			
<p>↓ Binatang di darat ciptaan Tuhan</p> <p>↓ Macam-macam binatang di darat</p> <p>↓ Binatang kesayangan yang ada di darat</p> <p>↓ Berbagai kosa kata tentang binatang di darat yang berhubungan dengan nama, warna, jenis, dll</p> <p>↓ Hasil karya yang berhubungan dengan binatang di darat</p>	<p>Berbaris di halaman</p> <p>➤ <b>KEGIATAN AWAL (+30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ SOP Pembukaan</li> <li>❖ Merenggangkan tangan dan menepuk tangan</li> </ul> <p>➤ <b>KEGIATAN INTI (+60)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menggunting sesuai dengan pola</li> <li>❖ Menempel gambar ikan menggunakan plastik bekas</li> </ul> <p align="center"><b>RECALLING</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Merapikan alat yang telah digunakan</li> <li>❖ Diskusi tentang pengalaman yang di dapat oleh anak</li> <li>❖ Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> </ul> <p>➤ <b>KEGIATAN ISTIRAHAT (+30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ SOP Makan / Istirahat</li> </ul> <p>➤ <b>KEGIATAN PENUTUP (+30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini</li> <li>❖ Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>❖ SOP Penutup</li> </ul> <p align="center">الحمد لله رب العالمين</p>	<p>Anak didik</p> <p>Lembar kerja</p> <p>Lembar kerja</p> <p>Lembar kerja</p> <p>bekal anak, alat main</p>	<p>4.3</p> <p>2.9 3.8 4.8</p> <p>4.8</p> <p>3.5 4.5</p> <p>2.5</p>	<p>Jumlah anak yang hadir :</p> <p>Proses saintifik</p>

Makassar, .....

Mengetahui

Kepala TK ABA III Paranga

Guru Kelas B1



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

KELOMPOK : B1  
TEMA /SUB TEMA : Binatang / Binatang Darat  
HARI / TANGGAL : Jumat / 29 November 2021  
Siklus : Siklus II Pertemuan I

MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	KD	KET
	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ			
↓ Binatang di darat ciptaan Tuhan	Berbaris di halaman > <b>KEGIATAN AWAL (+30)</b> > SOP Pembukaan > Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan termasuk hewan	Anak didik	1.1	Jumlah anak yang hadir :
↓ Macam-macam binatang di darat	> <b>KEGIATAN INTI (+60)</b> > Menggunting sesuai dengan pola > Menempel gambar bebek menggunakan koran bekas	Buku gambar, pensil	3.8 4.8 3.10 4.10 3.15 4.15	Proses saintifik
↓ Binatang kesayangan yang ada di darat	<b>RECALLING</b> > Merapikan alat yang telah digunakan > Diskusi tentang pengalaman yang di dapat oleh anak > Penguatan pengetahuan yang didapat anak	Dembar kerja	2.2 3.5 4.5	
↓ Berbagai kosa kata tentang binatang di darat yang berhubungan dengan nama, warna, jenis, dll	> <b>KEGIATAN ISTIRAHAT (+30)</b> > SOP Makan / Istirahat			
↓ Hasil karya yang berhubungan dengan binatang di darat	> <b>KEGIATAN PENUTUP (+30)</b> > Tanya jawab tentang kegiatan hari ini > Menginformasikan kegiatan esok hari > SOP Penutup	bekal anak, alat main	2.5	
	الحمد لله رب العالمين			

Makassar, .....

Mengetahui

Kepala TK ABA III Paranga

Guru Kelas B1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

KELOMPOK : B1  
TEMA /SUB TEMA : BINATANG / BINATANG DARAT  
HARI / TANGGAL : Senin 01 Desember 2021  
SIKLUS : Siklus II Pertemuan II

MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	KD	KET
	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ			
<p>↓ Binatang di darat ciptaan Tuhan</p> <p>↓ Macam-macam binatang di darat</p> <p>↓ Binatang kesayangan yang ada di darat</p> <p>↓ Berbagai kosa kata tentang binatang di darat yang berhubungan dengan nama, warna, jenis, dll</p> <p>↓ Hasil karya yang berhubungan dengan binatang di darat</p>	<p>Berbaris di halaman</p> <p>➤ <b>KEGIATAN AWAL (+30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ SOP Pembukaan</li> <li>❖ Menyanyikan lagu sesuai tema</li> <li>❖ Merenggangkan tangan dan menepuk tangan</li> </ul> <p>➤ <b>KEGIATAN INTI (+60)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menempel gambar ulat dari penutup botol bekas</li> <li>❖ Menggambar bebas</li> </ul> <p><b>RECALLING</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Merapikan alat yang telah digunakan</li> <li>❖ Diskusi tentang pengalaman yang di dapat oleh anak</li> <li>❖ Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> </ul> <p>➤ <b>KEGIATAN ISTIRAHAT (+30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ SOP Makan / Istirahat</li> </ul> <p>➤ <b>KEGIATAN PENUTUP (+30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini</li> <li>❖ Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>❖ SOP Penutup</li> </ul> <p>الحمد لله رب العالمين</p>	<p>Anak didik</p> <p>Penutup Botol bekas</p> <p>pensil lembar kerja</p> <p>bekal anak, alat main buku lagu</p>	<p>3.8</p> <p>3.8</p> <p>4.8</p> <p>3.10</p> <p>4.10</p> <p>3.5</p> <p>4.5</p> <p>3.15</p> <p>4.15</p> <p>3.11</p> <p>4.11</p> <p>2.5</p>	<p>Jumlah anak yang hadir :</p> <p>Proses saintifik</p>

Makassar, .....

Mengetahui

Kepala TK ABA III Paranga

Guru Kelas B1



**Lampiran Penilaian Anak Didik**

HASIL OBSERVASI PENERAPAN KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DALAM  
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK BI USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH  
BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA

Pertemuan : Siklus I pertemuan pertama  
 Hari/Tanggal : Senin 22 November 2021  
 Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

No	Nama Anak	Indikator Yang Diamati			Skor	Presentase	Kriteria
		Meniru Bentuk	Menggunting Sesuai Dengan Pola	Menempel gambar dengan tepat			
1	Abi	*	**	**	5	41,66 %	MB
2	Fi	**	**	**	6	50 %	MB
3	Fa	***	**	***	8	66,66 %	BSH
4	Ali	**	***	**	7	58,33 %	MB
5	Ain	**	**	**	6	50 %	MB
6	Az	**	**	**	6	50 %	MB
7	Hil	*	*	**	4	33,33 %	BB
8	Nai	**	**	***	6	50 %	MB
9	Niz	*	*	**	4	33,33 %	BB
10	Ila	**	**	***	7	58,33 %	MB
11	Qai	*	*	**	4	33,33 %	BB

12	Sin	***	**	***	8	66,66 %	BSH
----	-----	-----	----	-----	---	---------	-----

Keterangan aspek yang diamati :

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
- 3 (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)



**HASIL OBSERVASI PENERAPAN KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DALAM  
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK BI USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH  
BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

Pertemuan : Siklus I pertemuan kedua  
 Hari/Tanggal : Rabu 24 November 2021  
 Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

No	Nama Anak	Indikator Yang Diamati			Skor	Presentase	Kriteria
		Meniru Bentuk	Menggunting Sesuai Dengan Pola	Menempel gambar dengan tepat			
1	Abi	**	**	**	6	50%	MB
2	Fi	**	**	**	6	50%	MB
3	Fa	***	***	***	9	75%	BSH
4	Ali	* **	***	**	7	58,33%	MB
5	Ain	**	**	**	6	50%	MB
6	Az	**	**	**	6	50%	MB
7	Hil	**	*	**	5	41,66%	MB
8	Nai	**	**	**	6	50%	MB
9	Niz	*	**	**	5	41,66%	MB
10	Ila	**	**	***	7	58,33%	MB
11	Qai	**	*	**	5	41,66%	MB
12	Sin	***	***	***	10	83,33%	BSB

Keterangan aspek yang diamati :

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
- 3 (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)



**HASIL OBSERVASI PENERAPAN KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

Pertemuan : Siklus II pertemuan pertama  
 Hari/Tanggal : Jumat 29 November 2021  
 Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

No	Nama Anak	Indikator Yang Diamati			Skor	Presentase	Kriteria
		Meniru Bentuk	Menggunting Sesuai Dengan Pola	Menempel gambar dengan tepat			
1	Abi	***	**	***	8	66,66 %	BSH
2	Fi	***	***	***	9	75 %	BSH
3	Fa	***	***	****	10	83,33 %	BSB
4	Ali	**	***	***	8	66,66 %	BSH
5	Ain	***	***	***	9	75 %	BSH
6	Az	**	**	***	7	58,33 %	BSH
7	Hil	***	***	***	7	58,33%	BSH
8	Nai	***	***	***	9	75 %	BSH
9	Niz	**	***	**	7	58,33 %	BSH
10	Ila	***	***	****	10	83,33 %	BSB
11	Qai	***	***	**	7	58,33 %	BSH
12	Sin	****	***	****	11	91,66 %	BSB

Keterangan aspek yang diamati :

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
- 3 (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)



**HASIL OBSERVASI PENERAPAN KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DALAM  
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH  
BUSTANUL ATHFAAL III PARANGA KABUPATEN GOWA**

Pertemuan : Siklus II pertemuan kedua  
 Hari/Tanggal : Senin 01 Desember 2021  
 Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

No	Nama Anak	Indikator Yang Diamati			Skor	Presentase	Kriteria
		Meniru Bentuk	Menggunting Sesuai Dengan Pola	Menempel gambar dengan tepat			
2	Abi	***	***	***	9	75%	BSH
3	Fi	***	***	****	10	83,33%	BSB
4	Fa	****	****	****	12	100%	BSB
5	Ali	***	***	***	9	75%	BSH
6	Ani	***	***	****	10	83,33%	BSB
7	Az	***	***	***	9	75%	BSH
8	Hil	**	**	****	8	66,66%	BSH
9	Nai	***	****	***	10	83,33%	BSB
10	Niz	**	***	***	8	66,66%	BSH
11	Ila	***	****	***	10	83,33%	BSB
12	Qai	**	***	****	9	75%	BSH
12	Sin	****	****	****	12	100%	BSB

Keterangan aspek yang diamati :

1. (\*) :0-25 % = Belum Berkembang (BB)
2. (\*\*) :26-50 % = Mulai Berkembang (MB)
3. (\*\*\*) :51-75 % = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. (\*\*\*\*) :76- 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)







بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN VALIDASI**  
**PG-PAUD/ / /1442/2021**

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

**“Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok BI Usia 5-6 Tahun Di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa”**

**Nama** : Asriani sekun  
**NIM** : 105451108017  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

**Validasi Isi dan Validasi Realibilitas**

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, November 2021

Mengetahui,

**Penilai**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fadhilah Latief, S.Ps.,M.Pd**

**Tasrif Akib, S.Pd.M.Pd**

**NBM: 951 830**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

4974/05/C.4-VIII/XI/43/2021  
I (satu) Rangkap Proposal  
Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
TK ABA III Paranga  
di -

07 Rabiul Akhir 1443 H  
12 November 2021 M

Gowa

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 7535/FKIP/A.4-II/XI/1443/2021 tanggal 11 November 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ASRIANI SEKNUN  
No. Stambuk : 10545 1108017  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B1 usia 5-6 tahun di TK ABA III Paranga"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 November 2021 s/d 17 Januari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumillahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



D.t.t. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama : Asriani Seknun  
 NIM : 105451108017  
 Judul Penelitian : Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 tahun di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa  
 Tanggal Ujian Proposal : 21 Oktober 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : November- Desember 2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	18 November 2021	Pengantaran Surat	[Signature]
2.	19 November 2021	Pengamatan Pratiubbo	[Signature]
3.	20 November 2021	Pengamatan Siklus I	[Signature]
4.	24 November 2021	Pengamatan Siklus I	[Signature]
5.	29 November 2021	Pengamatan Siklus II	[Signature]
6.	1 Desember 2021	Pengamatan Siklus II	[Signature]
7.	2 Desember 2021	Tandatangan Surat Selesai Penelitian	[Signature]

Kepala TK ABA III Paranga  
  
 Hj. St. Nurliah J. S.Pd  
 NIP. 196701121987032010



TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL III PARANGA  
CABANG BORIMATANGKASA  
KABUPATEN GOWA

Dusun paranga, Desa Bone, Kecamatan Bajeng Kabupaten. Gowa

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : /PCA/ /TK/ /2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hj. St. Nurliah J, S.Pd

Jabatan : Kepala TK ABA III Paranga Kab.Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Asriani Seknun

Nim : 105451108017

Fakultas/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

III Parang Kab.Gowa dengan judul penelitian :

**"Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 tahun di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa"**

Gowa, Desember 2021



**Hj. St. Nurliah J, S.Pd**

**NIP. 196701121987032010**



**KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Asriani Seknun**  
 Stanbuk : **105451108017**  
 Program Studi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**  
 Judul Skripsi : **Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa**  
 Pembimbing : **1. Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd**  
**2. Fadhilah Latief, S.Ps., M.Pd**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
I	Jumat 24/12/2021	Hasil Penelitian	
2	Senin 27/12/2021	Bab I - Bab 3	
3	Rabu 29/12/2021	ACC	

**Catatan:**  
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Desember 2021  
 Ketua Prodi,  
 PG PAUD  
  
**Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
 NBM, 951 830

**KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Asriani Seknun  
Stanbuk : 105451108017  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Dr. Azizah Amal. S.S.,M.Pd  
2. Fadhilah Latief. S.Ps.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 3/01/2022	perbaikan kembali penditikan	
2	Rabu 5/01/2022	perbaikan	
3	Senin 10/01/2022	bab 1 - bab 3	
4	Kamis 13/01/2022	ACC	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Desember 2021

Ketua Prodi,  
PG PAUD  
**Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd**  
NBM, 951 830

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini ....Kamis..... Tanggal .....14.....H bertepatan tanggal  
21/10 Oktober 2021 M bertempat diruang PPG 3..... kampus Universitas  
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Penerapan kegiatan Kolase menggunakan bahan bekas dalam  
mehinkingkan motorik Halus anak di kelompok B1 usia 5-6 tahun  
di TK ABA III Patang Kabupaten Gowa  
Dari Mahasiswa :

Nama : Heriani S.K.N.W  
Stambuk/NIM : 105451108017  
Jurusan : Pd Paud  
Moderator : Dr. Anzar M. Pd  
Hasil Seminar :  
Alamat/Telep : Jln. Orya, Fejar mas, 081248377390

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Moderator : Dr. Anzar M. Pd

Penanggung I : Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd

Penanggung II : Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Penanggung III : Dr. Asis NoJeng, M.Pd

Makassar, 21 Oktober.....2021

Ketua Jurusan

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

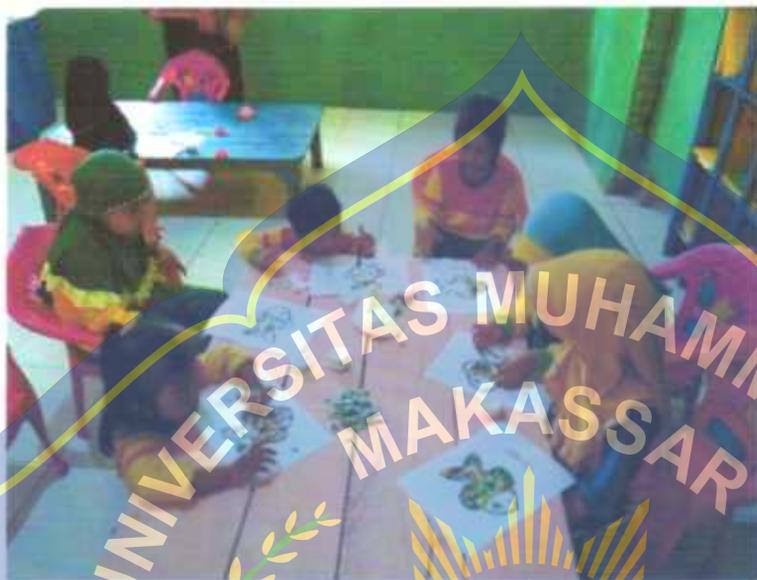


**Lampiran Dokumentasi**

## DOKUMENTASI FOTO

### KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DARI PLASTIK

#### Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama



Pada saat anak melakukan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dari kertas plastik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pada saat anak melakukan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dari kertas plastik

**DOKUMENTASI FOTO**

**KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DARI PLASTIK**

**Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua**





Pada saat anak melakukan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dari kaset

## DOKUMENTASI FOTO

### KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DARI PLASTIK

#### Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama



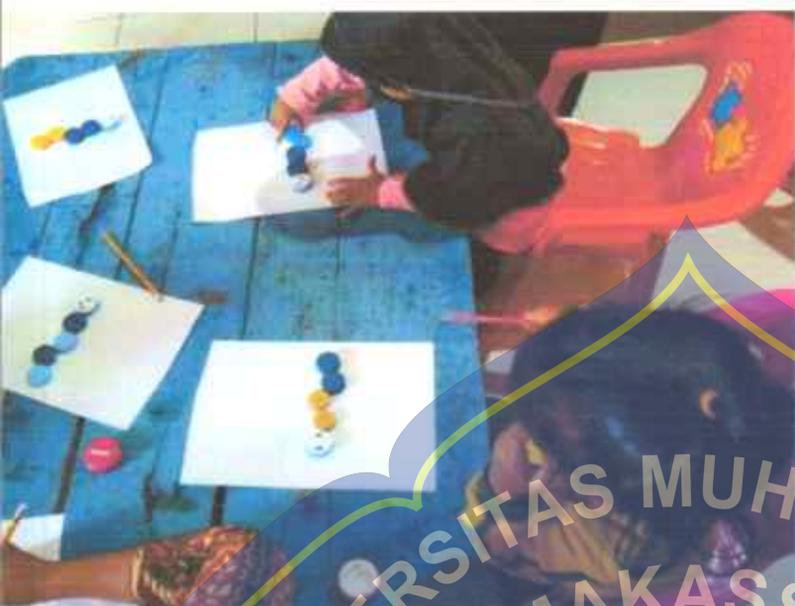
Pada saat anak melakukan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dari kertas koran

**DOKUMENTASI FOTO**

**KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS DARI PLASTIK**

**Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua**





Pada saat anak melakukan kegiatan kolase menggunakan bahan bekas dari penutup botol



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Asriani Seknun

NIM : 105451108017

Program Studi : PG PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	25%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.

Nursinah, S.Hum., M.I.P.

NBM. 964 591

## RIWAYAT HIDUP



ASRIANI SEKNUN. Dilahirkan di Kelapa Dua pada tanggal 28 September 1999, anak kedua dari 7 bersaudara dari pasangan Ayahanda Agil seknun. Dan Ibunda a Kelian.

Penulis masuk sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri Kelapa Dua dan tamat tahun 2011, tamat Mts Al- Ikhlas Kelapa Dua tahun 2013, dan tamat Ma Al-Ikhlas Kairatu tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Makassar dan telah selesai tahun 2022.

